

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku. Melalui pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Dengan demikian efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen-komponen tersebut.<sup>2</sup> Kadang-kadang dalam proses pembelajaran sering terjadi kegagalan komunikasi, artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh peserta didik secara maksimal, dimana tidak semua materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, bahkan peserta didik sebagai penerima pesan kadang salah dalam menangkap isi pesan yang disampaikan.

---

<sup>1</sup> Artikel Pendidikan. PGSD 2018

<sup>2</sup> Fadiyah Windi Anisa. *Proses pembelajaran pada Sekolah Dasar*. Jurnal Nusantara. Vol 2, No 1 2020

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media.

Khusus media pembelajaran dapat ditemukan dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Q.S An-Nahl ayat 44 juga menjelaskan secara garis besar tentang media pembelajaran:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.<sup>3</sup>

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Al-Quran dan kitab telah memberikan penerangan kepada seluruh umat manusia, sama halnya dengan media yang peneliti pakai yakni media poster yang peneliti terapkan pada pembelajaran dimana agar siswa dan siswi dapat memahami pembelajaran dengan baik.

Media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali diabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, misalnya waktu persiapan mengajar sangat terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, dan berbagai macam alasan lain. Hal tersebut tidak mungkin muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, dan kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang dengan demikian pesatnya sejalan dengan perkembangan teknologi. Ragam dan jenis mediaupun cukup banyak, sehingga

---

<sup>3</sup> Al.-Qur'an Indonesia, Al-Quran dan terjemahannya, QS An-Nahl/16:44

dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan.

Dalam pembelajaran dibutuhkan sebuah media yang menarik. Surayya mengatakan media pembelajaran adalah alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Media pembelajaran adalah media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran, yang penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi.<sup>4</sup>

Selain itu Gagne dan Briggs secara implisit mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video camera, film, slide, foto, gambar, grafik, dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media poster adalah media gambar yang meng-kombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan secara singkat sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media pembelajaran poster menurut Azhar Aryad bisanya dihubungkan dengan alat-alat grafis, fotografis yang bersifat elektronik maupun non elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal yang fungsinya dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis yang terhadap peserta didik.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi awal dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MTs Pancasila Kota Bengkulu. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru lebih

---

<sup>4</sup> Hasan. Muhamad. *Media Pembelajaran*. Klaten: CV Tahta Media Group. 2021. Hlm 4

<sup>5</sup> Septy Nurfadhilah. *Penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar PKN pada siswa SDN Cipete 4 Tangerang*. Jurnal Pensa Vol 3 No 2 2021

sering menggunakan media papan tulis sebagai alat pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dan ada terdapat beberapa masalah yang guru tidak menggunakan media lain kecuali papan tulis adalah sebagai berikut : Masalah yang terjadi disebabkan oleh faktor eksternal dan internal.

Faktor eksternal adalah masalah yang berasal dari guru dan sekolah. Adapun dari guru yaitu guru tidak menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Guru juga tidak mengetahui kriteria prosedur pemilihan media yang baik serta sesuai dengan materi pembelajaran. Kemudian faktor eksternal lainnya berasal dari sekolah yaitu kurangnya fasilitas yang tersedia di sekolah dan kurangnya perhatian dari pihak sekolah sehingga tidak tersedianya media pembelajaran.

Faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu siswa tidak memiliki motivasi belajar dan tidak tertarik saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Selain itu guru hanya menggunakan metode konvensional ceramah dalam proses belajar mengajar sehingga para siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung karena hanya berpusat pada peserta didik. Hal tersebut mengakibatkan siswa memiliki kemampuan yang rendah dan pengetahuan yang minim terkait mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang siswa dapatkan, guru harusnya mencari solusi seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik, memberikan materi yang tepat dan juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ada banyak media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan/digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran. Salah satu dari banyaknya media yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu media poster.

Media poster merupakan salah satu media yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rudi Susilana yaitu media poster adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka dan berbagai simbol atau gambar pembuatannya. Dengan demikian media poster berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, menarik perhatian, memperjelas dan menggambarkan isi pesan yang akan disampaikan.

Berbicara mengenai proses pembelajaran yang menyenangkan. Juga diperlukan upaya untuk menerapkan media pembelajaran, media yang baik pasti akan menghasilkan hasil yang baik pula. Apabila media pembelajaran poster ini diimbun dengan baik maka akan tercapai hasil yang baik. Dari media poster yang digunakan peserta didik dapat dilatih memahami isi dari poster tersebut peserta didik dilatih untuk lebih aktif di kelas. Maka dengan itu peserta didik akan mencari tahu, berlatih berfikir kritis untuk menyerap suatu pembelajaran.

Setelah peneliti menerapkan media ini, harapannya adalah kemampuan daya serap siswa dapat meningkat dan bisa berkembang nantinya. Serta dapat diterapkan pada berbagai kesempatan lainnya.

Berdasarkan dengan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh media poster terhadap daya serap siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS materi lembaga sosial di MTs Pancasila Kota Bengkulu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh media poster terhadap daya serap siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS materi lembaga sosial di MTs Pancasila Kota Bengkulu?”

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media poster terhadap daya serap siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS materi lembaga sosial di MTs Pancasila Kota Bengkulu

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah bukti empiris mengenai media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran poster dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada mahasiswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai upaya memperkaya khasanah keilmuan.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan media pembelajaran poster

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperkaya ilmu pengetahuan, mengembangkan media pembelajaran dan dapat menjadi alternatif dalam mengatasi masalah pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS di MTs Pancasila Kota Bengkulu.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi kepada guru untuk menggunakan pembelajaran yang lebih bervariasi dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan media pembelajaran poster ini dapat digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang diberikan/disajikan lebih menarik dan memperjelas pemahaman konsep materi sehingga dapat menarik siswa dalam belajar.